

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹ Jadi dapat diartikan bahwa peningkatan adalah proses, cara dalam melakukan perbuatan untuk mengusahakan sesuatu agar lebih baik dari pada sebelumnya, peningkatan berarti proses untuk menambah derajat tingkatan dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti menambah kemampuan dan ketrampilan seseorang supaya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Daryanto dan Prasetyo, menyatakan bahwa kualitas pembelajaran merupakan sebuah tingkatan tercapainya tujuan pembelajaran, awal pencapaian tersebut meliputi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, serta pengembangan sikap siswa dengan pembelajaran yang terjadi dikelas.²

Sebagaimana dikutip oleh Umi Rochayati dan Ratna Warandari, Mulyasa mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat Bahasa, 2008), hal. 1470.

² Fira Ayu Dwiputri, dkk. *Pengolahan Sarana dan Prasarana Disekolah dasar Dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*’, Jurnal On Early Childhood. Vol, 4 No. 3, 2021, hal. 199.

dapat diukur melalui proses dan hasil. Dari segi proses, jika seluruh atau paling tidak sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, selain menunjukkan semangat belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, kepercayaan diri dan kesadaran belajar para siswa, maka pembelajaran akan bisa di katakan berhasil dan bermutu. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan positif pada perilaku seluruh atau paling tidak sebagian besar siswa.³

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran adalah usaha untuk meningkatkan pencapaian dari tujuan pembelajaran, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, ketrampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang diharapkan perlu dilakukan beberapa upaya baik dari pengolahan lembaga pendidikan maupun pengolahan kelas. Adapun upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain:

1) Upaya Meningkatkan Kualitas Anak Didik

Mutu pendidikan dapat diukur dari kualitas peserta didik, semakin baik kualitas siswa maka semakin baik pula kualitas pendidikan. meningkatkan kualitas pendidikan dapat dicapai dengan

³ Umi Rochayati, Ratna Warandani, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan membangun Karakter Kerja Pada Perkuliahan Praktek Teknik Digital Melalui Pembelajaran Berbasis Lessson Study*, (Yogyakarta, UIN Kalijaga, 2011), hal. 6

menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca yang baik dan benar dan juga adanya fasilitas penunjang, motivasi dari orang tua dan guru terhadap anak didik.

2) Upaya Peningkatan Kualitas Guru

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi murid-murid dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru juga diharapkan mampu menjelaskan, mengajarkan, mentransfer ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa mengamalkannya dalam kehidupan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas dalam membantu proses perkembangan anak.

3) Upaya Peningkatan Pendanaan Pendidikan

Dana adalah faktor penting dalam pendidikan, tidak dapat dipungkiri karena lancar dan tidaknya pendidikan tergantung dari besar kecilnya dana yang tersedia. Dana yang mencukupi akan memperbesar kemungkinan untuk suksesnya pelaksanaan pendidikan, begitu juga sebaliknya apabila dana pendidikan yang tersedia sedikit, maka proses pendidikan akan tersendat-sendat. Demikian juga yang terjadi dalam taman pendidikan Al-Qur'an, dengan adanya pendanaan yang cukup dapat memperlancar jalannya pendidikan.

4) Upaya Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam sebuah pendidikan adalah faktor yang sangat penting sebagai pendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana juga bisa diartikan sebagai alat pendidikan yang merupakan suatu tindakan yang dapat mempermudah anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan, kualitas pendidikan juga dapat ditunjang dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang sudah lengkap.⁴

Dengan adanya sarana dan prasarana merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an, sehingga akan membawa perubahan yang diharapkan, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an di TPQ

Taman Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk mencetak anak didiknya agar menjadi generasi yang Qur'ani, secara umum Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mencetak generasi yang Qur'ani, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup sehari-hari.

Mohamad Abdul Qodir Ahmad menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kepada anak-anak adalah

⁴ Riskiyatul Mufaricha, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Sjamsuel Arifien Lowokwaru Malang*, (Malang : LPPM UII, 2020), hal. 34.

- 1) Memantapkan dalam membaca sesuai syarat yang ditetapkan dan menghafal ayat-ayat ataupun surat-surat yang mudah dihafal menurut mereka.
- 2) Memahami kitab-kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwa.
- 3) Kesanggupan dalam menerapkan ajaran agama Islam serta menyalurkan jiwa dalam menghadapi problematika kehidupan
- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku anak didik melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5) Menumbuhkan rasa mahabah dan keagungan isi dalam Al-Qur'an.

Jadi target pokok atau tujuan dari pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an adalah agar peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat memahami konsep-konsep membaca dan menulis, keterkaitannya yaitu supaya peserta didik dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sesuai pemahaman yang diajarkan Al-Qur'an.⁵

3. Metode Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis, arti baca adalah membaca melihat teks dan memahami atau mengungkapkannya dengan kata-kata yang tertulis.⁶ sedangkan menulis adalah menulis surat (menulis angka dengan pena, dll). (pensil, kapur, dll). Adapun pengertian Al-Qur'an adalah kalam

⁵ Herlina, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Meningkatkan Akhlak dan moral paa anak usia dini*, (Universitas Pegri, Palembang, 20017), hal. 94

⁶ Deny Sugono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008 }, hal. 110.

Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis di *mushaf*, diturunkan secara *mutawatir*, dan membacanya bernilai ibadah.

Berdasarkan keterangan diatas BTQ (membaca dan menulis Al-Qur'an) adalah suatu aktifitas pembelajaran yang dimana seseorang memiliki tujuan supaya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, yang mana orang tersebut dapat melihat, membaca, menghafalkan serta memahami dan juga membuat tulisan atau huruf yang tertera di dalam kitab Al-Qur'an.

Metode pembelajaran BTQ (membaca dan menulis Al-Quran) sudah lama dikembangkan di Indonesia. Setiap metode dikembangkan sesuai dengan karakteristiknya. Penjelasan lebih detail mengenai beberapa metode BTQ akan dibahas di bawah ini :

a. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi Berasal dari Irak, khususnya kota Bagdad, maka dinamakan "Al-Baghdadi", dan tidak diketahui kapan metode ini muncul. Namun metode Al-Baghdadi sudah ada di Indonesia sebelum tahun 1980an. Metode Al-Baghdadi merupakan metode pendidikan Al-Quran pertama dan tertua di Indonesia, model pendidikan huruf hijaiyah dan juz 'ama. Metode

Al-Baghdadi merupakan metode susunan berurutan atau *tarkibiyah* yang sering disebut dengan metode alif, ba', ta'.⁷

Metode ini biasa dikenal dengan nama al-Qur'an dan Turutan merupakan metode yang pertama kali dikembangkan di Indonesia dan berjumlah 1 jilid. Walaupun sejarah kemunculan, perkembangan dan pembelajaran metode Baghdadi belum jelas, namun metode ini diawali dengan membaca juz amma'. Setelah menyelesaikan tahap ini, siswa dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu *Qaidah Bagdadiyah* atau biasa dikenal dengan belajar Al Quran.⁸

b. Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy pertama kali disosialisasikan pada tahun 1991 dan dipraktikkan pada tahun 1983. Penemuan metode al-Baqry adalah Drs.Muhadjir Sulthon. Metode Al-Barqy disesuaikan dengan pengucapan bahasa yang sesuai dengan pelafalan di tingkat anak-anak, yaitu menekankan pada cara menggunakan kata atau struktur kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun), seperti kata jalasa dan kataba, a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya, ka-ta-wa-na, sa-mala-ba. Metode Al-Barqy menggunakan metode yang khusus ditujukan kepada anak agar mereka tidak asing dengan bahasa yang sesuai dengan perkembangannya.⁹

⁷ Nur Hidayat, *Penyelenggaraan BTQ Dengan Metode An-nahdliyah IAIN Tulungagung*, (Tulungagung : Akademi Pustaka, 2019), hal. 45.

⁸ Ibid., hal. 45.

⁹ Ibid., hal. 48.

Metode Al-Barqy adalah metode membaca Al Qur'an menggunakan buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Al-Barqy berasal dari kata *Al-Barqu*, yang berarti kilat. Dengan harapan buku ini dapat membantu bagi yang belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cara secepatnya.¹⁰

c. Metode Iqro'

Metode Iqro' ini terkenal di kalangan pendidikan Al-Qur'an yang sering digunakan pada pemula yang belajar membaca yaitu dari jilid 1 sampai jilid 6, yang biasanya digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Sistem dan metode pengajaran Iqra' lebih mengedepankan pada penguasaan secara individu. Karena sifatnya individu, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapai tidak sama, maka setiap selesai belajar guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi siswa, jika memang sudah memahami betul maka siswa baru dinaikkan ke tahap berikutnya.¹¹

d. Metode Qiroati

Secara umum metode Qiroati bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah

¹⁰ Ibid., hal.

¹¹ Ibid., hal. 49.

ilmu tajwid. Secara umum pengajaran Al-Qur'an dengan metode ini adalah sebagai berikut :¹²

- 1) Dapat digunakan pengajarannya secara klasikal dan individual.
- 2) Guru menjelaskan dengan memberikan contoh meteri pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- 3) Siswa membaca tanpa mengeja.
- 4) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca yang tepat dan cepat.

e. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah ini adalah salah satu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Adapun ciri khusus metode An-Nahdliyah adalah:

- 1) Materi pelajaran tersusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid.
- 2) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*.
- 3) Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian *murattal*.
- 4) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses.

¹² Ibid., hal. 51.

- 5) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses *musafahah*
- 6) Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- 7) Metode ini merupakan pengembangan dari *Qaidah Baghdadadiyah*.¹³

4. Keutamaan Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan jalan bagi seorang hamba untuk berkomunikasi dengan Tuhannya sebagai penentram hati, merenungi kekuasaannya dan juga sebagai pedoman dalam mengamalkan ibadah. Mengenai keutamaan membaca dan mengkaji Al-Qur'an baik secara keseluruhan ataupun keutamaan dari surat-surat yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Berikut beberapa ayat dan hadis yang menerangkan keutamaan Al-Qur'an.¹⁴

- 1) Orang yang membaca mendapat karunia yang besar di sisi Allah SWT.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّن تَبُورَ (29) لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (30)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an, menjalankan sholat, dan menginfakan sebagian rizkinya yang Kami anugerahkan kepadanya secara diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak rugi agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah Karunia-Nya, sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri. (Q.S Fatir 35, 29-30)

¹³ Ibid.

¹⁴ Lajnah, *Pentasihihan Mushaf Alqur'an* (Balitbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2011), hal. 4.

Pada ayat di atas ditegaskan bawa barang siapa yang membaca, mempelajari kata, serta maknanya, mengimaninya, dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya, menjauhi larangan Allah, mendirikan solat tepat waktu, menginfakkan sebagian rezekinya secara ikhlas, baik secara tersembunyi maupun terang-terangan, sungguh Allah menyempurnakan pahala-pahala dari segala ibadah yang telah mereka lakukan dan melipatgandakan dengan menambahkan beberapa karunia yang telah diberikan sebelumnya, kemudian mendapat pengampunan Allah dari segala kesalahan yang mereka telah lakukan .

- 2) Al-Qur'an merupakan penawar, nasihat, petunjuk, dan rahmat bagi orang-orang mukmin.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya “ wahai manusia sungguh telah datang kepadamu (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh dari penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang mukmin. (Q.S Yunus, 10:57)

- 3) Orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah sebaik-baik manusia.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَن تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ

وَعَلَّمَهُ (صحيح البخاري)

Artinya Usman meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, “ sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”.

- 4) Anjuran Iri Terhadap Orang yang Tekun Membaca Al-Qur'an

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَأَحْسَدَ أَلَا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يُقَوْمُ بِهِ أَنْاءَ اللَّيْلِ وَأَنْاءَ النَّهَارِ
وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ أَنْاءَ اللَّيْلِ وَأَنْاءَ النَّهَارِ. (رواه البخارى)

Artinya dari Abdullah bin Umar meriwayatkan bahwa bahwa rasulullah sallallahu alaihi wasallam bersabda “tidak diperbolehkan iri kecuali dalam dua hal yaitu iri terhadap orang yang dikaruniani Alloh Al-Qur’an lalu dibacanya sepanjang siang dan malam dan iri terhadap orang yang diberi Alloh harta kemudian menginfakan sepanjang malam dan siang”. (Riwayat Bukhori)

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mendapatkan gambaran penelitian yang jelas, peneliti berupaya melakukan tinjauan awal terhadap literatur atau karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti. Temuan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian upaya Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Hidayat, Mahasiswa IAINU Kebumen, tahun akademik 2015 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Membaca AL-Qur’an dengan Metode Al-insyiroh di TPQ AL-Istiqomah Desa Jati Purus, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen tahun Peajaran 2015/2016. Permasalahan dalam skripsi tersebut adalah apakah melalui metode Al-Insyiroh dapat meningkatkan hasil belajar membaca AL-Qur’an di TPQ AL-Istiqomah Desa Jati Purus, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen tahun Peajaran 2015/2016. Hal ini terbukti bahwa

sebagian santri AL-Istiqomah belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga perlu diadakanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada santri TPQ Al-Istiqomah.

Pendekatan yang digunakan Aris Hidayat menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu adalah tentang upaya meningkatkan kemampuan untuk membaca Al-Qur'an.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis cantumkan, perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitian, dan materi penelitian dari pelaksanaan pembelajaran..¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Noer Alifah, Mahasiswa IAINU Kebumen, tahun akademik 2014/2015 dengan judul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Pada Siswa Di MTS Negeri Tiwarno Kutowinangun Tahun Pelajaran 2014/2015. Permasalahan dalam skripsi tersebut adalah bagaimana upaya Guru Al-Qu'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTSN kutowinangun tahun Peajaran 2015/2016. Banyak problematika yang dihaapi Guru Al-Qur'an Hadist dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTSN kutowinangun tahun

¹⁵ Aris Hidayat, *Upaya Meningkatkan Hasil Membaca AL-Qur'an dengan Metode Ainsyiroh di TPQ AL- Istiqomah Desa Jati Purus, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen tahun Peajaran 2015/2016. (IAINU Kebumen, 2015)*

Peajaran 2015/2016. Peneliti ini menggunakan teknik deskriptif analitik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada subjek penelitian, penelitian terdahulu berada di MTSN kutowinangun sedangkan subjek penelitian yang peneliti lakukan berada di TPQ As Sholih.¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Puspita Sari, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu, Hasil penelitiannya, 1. Guru menyampaikan permakhoj, 2.Guru mengulang ngulang bacaan Al-Qur'an dengan siswa Tadarus selama 15 menit, 3.Guru memberikan motifasi yang sifatnya membangun dan pembinaan kerokhaniaan. dalam penelitian Sinta Puspita Sari persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sinta Puspita Sari dengan penelitian ini adalah penilitian Sinta Puspita Sari fokus terhadap Guru kelas yang mengajar BTQ di SMA Negri 7 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian dalam penelitiyan ini adalah terhadap upaya

¹⁶ Siti Noer Alifah, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Pada Siswa Di MTS Negri Tiwarno Kutowinangun Tahun Pelajaran 2014/2015*, (IAINU, Kebumen, 2015)

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ di TPQ As Sholih baik upaya ustad maupun dari lembaga.¹⁷

¹⁷ Sinta Puspita Sari, *Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu*, (UIN Fatmawati, Soekarno Bengkulu, 2022)